

ABSTRAK

Muhamad Sarfito Patto. 2026. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Sosiologi Di Sma Negeri 13 Gowa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh [Dr. Suardi M.Pd.] dan [Dr. Herdianty, R. M.Pd.].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kompetensi pedagogik guru non-kependidikan pada proses pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 13 Gowa, faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya, serta implikasinya terhadap proses pembelajaran Sosiologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan peserta didik sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru non-kependidikan terlihat dalam kemampuan memahami karakteristik peserta didik, menyusun ATP dan Modul Ajar, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, presentasi, ceramah, tanya jawab, serta memanfaatkan video melalui Smart TV, dan melakukan evaluasi melalui tes tertulis serta tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan. Dalam perspektif teori struktural fungsional Talcott Parsons, implementasi tersebut dapat dipahami melalui empat fungsi AGIL. Adaptation (A) terlihat dari upaya guru menyesuaikan metode dan perangkat pembelajaran dengan karakteristik serta kebutuhan belajar peserta didik. Goal Attainment (G) terlihat dari penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran yang diarahkan pada tujuan pembelajaran serta evaluasi dan tindak lanjut hasil belajar. Integration (I) terlihat melalui komunikasi dan keterlibatan peserta didik dalam diskusi, penyampaian pendapat, dan presentasi serta adanya kerja sama melalui MGMP, supervisi, dan pendampingan. Latency (L) terlihat dari upaya mempertahankan dan mengembangkan kompetensi melalui MGMP, pelatihan, supervisi, pengalaman mengajar, serta upaya menjaga keterlibatan peserta didik selama pembelajaran. Faktor pendukung meliputi fasilitas pembelajaran, MGMP, pelatihan, supervisi, dan pendampingan tutor sebaya. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan berupa keberagaman karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik, kesulitan menyesuaikan Modul Ajar dengan kebutuhan siswa, serta menurunnya konsentrasi peserta didik pada pembelajaran jam siang. Implikasi yang terlihat dalam penelitian adalah adanya keterlibatan peserta didik dalam diskusi, penyampaian pendapat, dan presentasi serta adanya peserta didik yang mencapai KKTP, meskipun masih terdapat peserta didik yang memerlukan remedial. Dengan demikian, implementasi kompetensi pedagogik guru non-kependidikan dalam penelitian ini berlangsung melalui proses adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola dalam lingkungan sekolah.

Kata kunci: kompetensi pedagogik, guru non-kependidikan, pembelajaran Sosiologi, teori AGIL, Talcott Parsons.